



**UNIVERSITAS GUNADARMA, FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI,  
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

Mata Kuliah	Kode	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (SKS)		Semester	Direvisi
Agroecotourism dan Pertanian Terpadu**	MP04ZZ75	Agronomi	3	1	5	11 September 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah		Ka. Prodi	
	Moh. Ega Elman Miska, SP, MSi		Moh. Ega Elman Miska, SP, MSi		Dr. Ir Budiman, MS	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	1. Mampu mengatasi masalah atau mengambil keputusan yang tepat terkait dengan sistem produksi tanaman dengan metode analisis data, informasi, dan sistem penunjang keputusan yang tepat sehingga menghasilkan keputusan rasional yang dapat dipertanggungjawabkan dalam situasi ketidakpastian karena perubahan lingkungan eksternal 2. Mampu mengembangkan pertanian vertikal dengan menggunakan tipologi integrasi pertanian vertikal sehingga dihasilkan purwarupa yang tepat, bermanfaat, dan ramah lingkungan untuk masyarakat perkotaan dalam rangka memanfaatkan lahan dan bangunan secara produktif dan inovatif					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1. Memiliki kemampuan dalam mengenal karakteristik sistem pertanian terpadu (definisi,tujuan, kegunaan, prinsip dasar dan konsep beserta komponen sistem pertanian terpadu), integrasi pertanian terpadu (vertikal dan horizontal), bentuk-bentuk sistem pertanian terpadu, sistem pertanian terpadu (berbasis tanaman, peternakan, perikanan dan agroforestri), dan analisis ekonomi sistem pertanian terpadu dilahan basah dan lahan kering. 2. Memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan konsep Agroekowisata sebagai bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian dan konservasi SDA dan budaya asli daerah sebagai objek wisata.					
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang teori sistem pertanian terpadu (definisi,tujuan, kegunaan, prinsip dasar dan konsep beserta komponen sistem pertanian terpadu), integrasi pertanian terpadu (vertikal dan horizontal), bentuk-bentuk sistem pertanian terpadu, sistem pertanian terpadu (berbasis tanaman, peternakan, perikanan dan agroforestri), dan analisis ekonomi sistem pertanian terpadu dilahan basah dan lahan kering. Mata kuliah ini juga memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa mengenai Agroekowisata sebagai bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian dan konservasi SDA dan budaya asli daerah sebagai objek wisata.					
Pustaka	<b>Utama:</b> 1. Sarkar, A.K., R.S. Singh, M.S. Yadav, and C.S. Singh. 2011. Integrated Farming System for Sustainable Production. Agrotech Publishing Academy. 2. Marpaung, H. 2002. Pengetahuan Kepariwisata. Alfabeta. Bandung  <b>Pendukung:</b>					

	<p>3. Rodríguez LJ, Preston TR, and Lai NV. 1998. Integrated farming systems for efficient use of local resources. Proceedings of the Internet Conference on Integrated Bio-Systems.</p> <p>4. CARDI (Caribbean Agricultural Research and Development Institute. 2010. A Manual on Integrated Farming System (IFS). BRDP Call for Proposal No. 7. Agricultural Enterprise Development for Rural Belize (AED).</p> <p>5. Tokrishna, R. 2004. Integrated Livestock – Fish – Farming Systems In Thailand. Wiley.</p> <p>6. Pendit, N.S. 2003. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Pradnya Paramita. Jakarta.</p>
<b>Media Pembelajaran</b>	Perangkat Keras: Notebook dan Projector
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	Agroekoteknologi, Pengantar Ekonomi Pertanian, Pengantar Landscape, Survei Tanah dan Evaluasi Lahan, Sosiologi Pertanian

Minggu	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN			Re f
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pengetahuan, tujuan, kegunaan, prinsip, konsep dasar dan komponen sistem pertanian terpadu, serta perkembangan dan prospek kepariwisataan alam dan agroekowisata	<p>Sistem Pertanian Terpadu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian</li> <li>2. Tujuan</li> <li>3. Prinsip (Produksi pertanian dan perancangan pertanian terpadu)</li> <li>4. Konsep dasar perancangan pertanian terpadu</li> <li>5. Komponen</li> </ol> <p>Agroekowisata</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan Prospek</li> </ol>	<p>Kuliah</p> <p><i>Self-Directed Learning</i></p>	3 x 50 menit	Inovasi Pembelajaran ; Laporan, Online Excercise	<p>Kriteria: <i>Kuantitatif</i>, Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk : Non-test</p>	<p>Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan tujuan, prinsip dan komponen sistem pertanian terpadu</p> <p>Ketepatan menjelaskan pengertian dan konsep dasar pertanian terpadu</p> <p>Ketepatan menjelaskan perkembangan dan prospek agroekowisata</p>	5	1,2,3
2	Mahasiswa dapat menganalisis dan mendeskripsikan fungsi komponen yang terkait dengan sistem pertanian terpadu (di lahan basah dan lahan kering) melalui efisiensi dan konsep aliran energi dan materi (air dan hara) menuju keberlanjutan	<p>Fungsi Komponen sistem pertanian terpadu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lahan kering</li> <li>2. Lahan basah</li> </ol> <p>Efisiensi dan sistem aliran energi dan materi pada pertanian terpadu</p>	<p>Kuliah, Praktikum,</p> <p><i>Project Based Learning</i></p>	3 x 50 menit	Praktik terbimbing; Inovasi pembelajaran	<p>Kriteria: <i>Kuantitatif</i>, Ketepatan, Penguasaan, dan menjelaskan</p> <p>Bentuk : Non-test</p>	<p>Ketepatan menjelaskan fungsi komponen sistem pertanian terpadu</p> <p>Ketepatan menjelaskan dan kesesuaian sistem aliran energi dan materi pada pertanian terpadu</p>	10	1,2,4

Minggu	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN			Re f
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot	
	pertanian								
3	Mahasiswa dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan siklus daur hidup dari komponen sistem pertanian terpadu	Siklus daur hidup dari komponen sistem pertanian terpadu	Kuliah, Praktikum <i>Role-Play &amp; Simulation, Collaborative Learning Project Based Learning</i>	3 x 50 menit	Praktik terbimbing; Inovasi Pembelajaran	Kriteria: Kualitatif, Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan menjelaskan  Bentuk: Test	Ketepatan menjelaskan siklus daur hidup dari komponen sistem pertanian terpadu  Ketelitian dalam menjelaskan siklus daur hidup komponen sistem pertanian terpadu	10	1,2,4
4	Mahasiswa mampu memahami bentuk-bentuk sistem pertanian terpadu beserta langkah-langkah normatif dalam perancangan pertanian terpadu	Bentuk sistem pertanian terpadu: 1. Konvensional 2. Teknologi mikroorganisme 3. Manajemen limbah terpadu 4. Pertanian alami Langkah-langkah dalam perancangan pertanian terpadu	Kuliah, Praktikum <i>Role-Play &amp; Simulation, Small Group Discussion, Discovery Learning, Collaborative Learning, Project Based Learning</i>	3 x 50 menit	Praktik terbimbing; Inovasi Pembelajaran	Kriteria: <i>Kuantitatif</i> , Ketepatan, penguasaan, menjelaskan, dan kesesuaian  Bentuk: Test	Ketepatan menjelaskan bentuk sistem pertanian terpadu  Kesesuaian dalam perancangan pertanian terpadu	10	1,2,3,4
5	Mahasiswa dapat mengintegrasikan sub sistem pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan dalam produksi pertanian	1. Sistem pertanian terpadu berbasis tanaman dan peternakan (Agropastural) 2. Sistem pertanian terpadu berbasis tanaman dan perikanan (Agrofisheris)	Kuliah, Praktikum, Pengabdian Kepada Masyarakat,  <i>Role-Play &amp; Simulation, Small Group Discussion, Collaborative Learning, Project Based Learning</i>	3 x 50 menit	Praktik terbimbing; Inovasi Pembelajaran	Kriteria: Kuantitatif, Ketepatan, penguasaan, dan menjelaskan  Bentuk: Test	Ketepatan menjelaskan sistem pertanian terpadu berbasis tanaman dan ternak	5	1,2,5
6			3 x 50 menit	5					

Minggu	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN			Re f
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot	
							<p>Ketepatan menjelaskan sistem pertanian terpadu berbasis tanaman dan kehutanan</p> <p>Ketepatan dan menjelaskan sistem pertanian terpadu berbasis tanaman dan perikanan</p>		
7	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan sistem pertanian terpadu sebagai perencanaan kawasan wisata alam dan agroekowisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan Lanskap Sistem Pertanian Terpadu sebagai Kawasan Wisata Alam Dan Agroekowisata</li> <li>Prinsip dan Proses</li> <li>Perencanaan Lanskap (umum)</li> <li>Inventarisasi Wisata alam</li> </ol>	<p>Kuliah,</p> <p><i>Self-Directed Learning</i></p>	3 x 50 menit	Laporan	<p>Kriteria: Kualitatif, Ketepatan, penguasaan, ketelitian, ketajaman , dan kesesuaian</p> <p>Bentuk: Non-Test</p>	<p>Ketepatan dan kesesuaian desain lanskap sistem pertanian terpadu sebagai kawasan wisata alam dan agroekowisata</p> <p>Ketepatan menjelaskan prinsip dan proses</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Perencanaan Lanskap</p>	10	1,2,6





**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Problem Based Learning dan metode lainnya.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM** : Tatap Muka, **PT** : Penugasan terstruktur, **BM** : Belajar mandiri

## FORMAT RANCANGAN TUGAS 1

Nama Mata Kuliah	: Agroecotourism dan Pertanian Terpadu**	SKS	: 3
Program Studi	: Agroteknologi	Pertemuan ke	: 4
Fakultas	: Teknologi Industri		

### A. TUJUAN TUGAS :

Menyelesaikan masalah dalam memanfaatkan dan mengoptimalkan siklus daur hidup dari komponen sistem pertanian terpadu

### B. URAIAN TUGAS :

#### a. Obyek Garapan

Studi kasus dengan mengkaji berbagai hasil penelitian terkait siklus daur hidup pada sistem pertanian terpadu

#### b. Metode atau cara pengerjaan :

- Carilah referensi berupa jurnal / artikel ilmiah yang relevan
- Buat laporan dalam bentuk esai dengan format .doc maksimal 10 halaman

#### c. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/ dikerjakan : Laporan maksimal 10 halaman dalam bentuk document (.doc)

### C. KRITERIA PENILAIAN (20 %)

- Kelengkapan laporan 30 %
- Ketepatan penentuan tools 35%
- Ketepatan hasil pengolahan data 35%

### D. PROSEDUR

- Dikerjakan secara kelompok

## FORMAT RANCANGAN TUGAS 2



	<b>Memuaskan</b>				
<b>Kelengkapan Isi Laporan</b>	Lengkap dan terpadu	Lengkap	Masih kurang beberapa aspek yang belum terungkap	Hanya menunjukkan sebagian konsep saja	Tidak ada konsep
<b>SKOR</b>	<b>95 – 100</b>	<b>90 – 95</b>	<b>80 – 85</b>	<b>75 – 80</b>	<b>70 – 75</b>

**KRITERIA 2 : Kebenaran Isi Laporan Tugas**

<b>DIMENSI</b>	<b>Sangat Memuaskan</b>	<b>Memuaskan</b>	<b>Batas</b>	<b>Kurang Memuaskan</b>	<b>Di bawah standard</b>
<b>Kebenaran Isi Laporan</b>	Diungkapkan dengan tepat, terdapat aspek penting, analisis dan membantu memahami konsep	Diungkap dengan tepat tetapi deskriptif	Sebagian besar konsep sudah terungkap, namun masih ada yang terlewatkan	Kurang dapat mengungkapkan aspek penting, melebihi halaman, tidak ada proses merangkum hanya mencontoh	Tidak ada konsep yang disajikan
<b>Sistematika Bahasa</b>	Ejaan sesuai EYD, sesuai format	Ejaan sesuai EYD dengan sedikit kesalahan, sesuai format	Ejaan cukup sesuai dengan EYD, cukup sesuai format	Ejaan kurang sesuai EYD, kurang sesuai format	Ejaan tidak sesuai EYD, tidak sesuai format
<b>SKOR</b>	<b>95 – 100</b>	<b>90 – 95</b>	<b>80 – 85</b>	<b>75 – 80</b>	<b>70 – 75</b>

**KRITERIA 3 : Daya tarik komunikasi/presentasi**

**Kriteria Komunikasi lisan dan bahasa tertulis**

<b>DIMENSI</b>	<b>Sangat Memuaskan</b>	<b>Memuaskan</b>	<b>Batas</b>	<b>Kurang Memuaskan</b>	<b>Di bawah standard</b>
<b>Bahasa Presentasi</b>	Bahasa sangat lugas, sangat jelas, mengalir, dan santun	Bahasa lugas, jelas, mengalir, dan santun	Bahasa cukup lugas, cukup jelas, mengalir,	Bahasa kurang lugas, kurang jelas, kurang	Bahasa tidak lugas, terbata-

			dan cukup santun	mengalir, dan kurang santun	bata, tidak mengikuti sistematika bahasa yang baik, dan kurang santun
<b>Penyampaian Materi Presentasi</b>	Sangat menarik, materi mudah dimengerti, sangat menguasai materi, dan media peraga sangat lengkap	Menarik, materi mudah dimengerti, menguasai materi, dan media peraga lengkap	Cukup menarik, materi cukup dimengerti, menguasai materi, dan media peraga cukup lengkap	Kurang menarik, materi kurang dimengerti, cukup menguasai materi, dan media peraga kurang lengkap	Tidak menarik, materi sulit dimengerti, tidak menguasai materi, dan media peraga tidak lengkap
<b>Penampilan</b>	Sangat rapi, kostum sesuai dengan acara, tidak gugup, <i>gesture</i> mendukung penjelasan, menguasai panggung dan audiens	Rapi, kostum sesuai dengan acara, tidak gugup, <i>gesture</i> terbatas, menguasai panggung dan audiens	Cukup rapi, kostum sesuai dengan acara, tidak gugup, <i>gesture</i> terbatas, cukup menguasai panggung dan audiens	Kurang rapi, kostum kurang sesuai dengan acara, gugup, <i>gesture</i> kaku, kurang menguasai panggung dan audiens	Tidak rapi, kostum tidak sesuai dengan acara, sangat gugup, <i>gesture</i> sangat kaku, tidak menguasai panggung dan audiens
<b>SKOR</b>	<b>95 – 100</b>	<b>90 – 95</b>	<b>80 – 85</b>	<b>75 – 80</b>	<b>70 - 75</b>